

Pelatihan Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah pada Rumah Jurnal PTKIS Se-Karesidenan Madiun

Khoirul Fathoni¹, Rinesti Witasari²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo, Indonesia; khoirulfathoni@insuriponorogo.ac.id

² Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo, Indonesia; rinesti@insuriponorogo.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

accreditation;
Scientific Journal;
PTKIS

Article history:

Received 2023-03-20
Revised 2023-05-18
Accepted 2023-06-27

ABSTRACT

This training activity aims to improve the standardization of the quality of management of scientific journals at PTKIS throughout the Madiun residency both in terms of management and substance electronically based on Arjuna's provisions. Participants in the training activity were editors of scientific journals at PTKIS throughout the Madiun residency which included (INSURI Ponorogo, IAI Ngawi, STAINU Madiun, STAI Madiun, IAI RM Ngabar, STAINU Pacitan, and STAI Al-Fattah Kikil Pacitan) with 40 journal editors participating. The activity was carried out in two sessions, namely the first session on the management of scientific journals and the second session on the substance of scientific journals, and continued with submitting the journal to Arjuna, for accreditation. Through the stages that have been passed, this training activity can provide a concrete picture related to the implementation of journal accreditation, as well as provide motivation to all editors of scientific journals in Madiun Residency PTKIS to continue to improve the quality of journals in each PTKIS managed through Arjuna accreditation. Thus, it is hoped that all scientific journals at PTKIS throughout the Madiun Residency can be re-accredited.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Rinesti Witasari

Institut Agama Islam Sunan Giri, Ponorogo, Indonesia; rinesti@insuriponorogo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Penerbitan jurnal elektronik merupakan salah satu contoh betapa pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di dunia penerbitan telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan dan penelitian (e-journal). Jurnal adalah salah satu publikasi ilmiah berkala dengan topik ilmiah tertentu yang diterbitkan secara berkala. Jurnal ilmiah adalah terbitan berkala dalam bentuk cetak atau elektronik yang melaporkan atau mengkomunikasikan karya ilmiah (Kemenristekdikti, 2018). Temuan-temuan penelitian atau publikasi studi reguler, bulanan, triwulanan, semester, atau tahunan, menjadi dasar jurnal ilmiah. Jurnal bertujuan sebagai platform untuk pertukaran informasi dan dialog antara penulis dan pembaca.

Pentingnya aspek publikasi ilmiah, sebagai salah satu anasir yang menjadi indikator kunci dari hasil kerja akademik yang dilakukan sebuah perguruan tinggi. Publikasi jurnal ilmiah diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek RI dan Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek Nomor 134 Tahun 2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah. Dua peraturan ini yang menjadi perhatian Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo dalam mengelola jurnal ilmiah. Penerbitan ilmiah juga berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat, melalui tulisan-tulisan yang di publikasikan dalam terbitan ilmiah INSURI Ponorogo, maka dapat memberikan sumbangsih pemikiran sebagai hasil kajian keilmuannya ke tengah masyarakat.

INSURI Ponorogo sejak tahun 2016 tengah mengembangkan platform penelitian ilmiah melalui jurnal elektronik atau platform Open Journal System (OJS). Sebagai kebutuhan primer untuk mewadahi hasil penelitian dosen, eksistensi OJS di INSURI terus mengalami perkembangan yang signifikan. Terbukti mulai tahun 2016 yang hanya memiliki satu jurnal, kemudian seiring berjalannya waktu dan tahun hingga 2022 ini, kini INSURI Ponorogo telah memiliki 15 jurnal ilmiah dengan berbagai fokus dan skop bidang studi. Beberapa jurnal telah terakreditasi Sinta 3 dan Sinta 4. Selain itu, beberapa jurnal juga tengah terdaftar ke dalam lembaga indeks bereputasi internasional seperti DOAJ. Jurnal elektronik di INSURI Ponorogo dapat diakses melalui tautan <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/>

Jurnal elektronik di INSURI Ponorogo selanjutnya diformasi ke dalam sebuah unit bernama Omah Jurnal Sunan Giri (OJSG). Merupakan lembaga institut di bawah naungan LP2M yang berorientasi pada pengelolaan jurnal ilmiah. Unit ini mendapatkan legitimasi dari institut pada tahun 2018 melalui SK Rektor No. 243/413/212011/I/SK/XI/2018. Dengan adanya OJSG, tata kelola jurnal ilmiah di INSURI dirasa teratur. Seluruh pengelola jurnal dapat berkoordinasi lebih mudah; mendapatkan pendampingan terkait editorial management yang baik yang sesuai dengan etika publikasi ilmiah.

Terhitung mulai tahun 2020 s.d 2022 OJSG juga melakukan pendampingan pengelolaan jurnal kepada beberapa editor jurnal di luar INSURI Ponorogo, terutama jurnal-jurnal ilmiah di kawasan karesidenan Madiun (Madiun, Magetan, Ponorogo, Ngawi, dan Pacitan) sebagai wujud kolaborasi tata kelola jurnal ilmiah dan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini yang menjadi nilai signifikansi keberadaan OJSG di tengah maraknya publikasi ilmiah berbasis elektronik.

Proses pendampingan tata kelola jurnal yang sesuai standar publikasi ilmiah ialah kegiatan yang sangat penting karena beberapa faktor; 1) banyaknya pengelola jurnal yang belum memahami proses editorial; 2) banyaknya jurnal yang belum terakreditasi di lingkungan PTKIS karesidenan Madiun; 3) keberadaan PTKIS yang termarginalisasi dan memerlukan penguatan SDM yang baik terutama pengelola jurnal; 4) mewujudkan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian.

Langkah-langkah tersebut tidak akan berjalan maksimal jika tidak didukung dengan kemampuan finansial yang cukup. Maka dengan demikian, Omah Jurnal Sunan Giri Ponorogo turut berpartisipasi dalam Program Bantuan Publikasi Ilmiah kluster Pendampingan Rumah Jurnal Litapdimas Kementerian Agama RI tahun anggaran 2022. Bantuan yang diberikan oleh Kemenag RI akan dimanfaatkan untuk pemberdayaan pengelolaan jurnal di lingkungan Karesidenan Madiun, yaitu melalui kegiatan Workshop Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Pada Rumah Jurnal PTKI Karesidenan Madiun.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan standarisasi mutu pengelolaan Jurnal ilmiah di PTKIS se-Karesidenan Madiun baik dari sisi manajemen dan substansi secara elektronik, hal tersebut meliputi; Pengelola jurnal se PTKIS se- Karesidenan Madiun mengikuti tahapan – tahapan tata kelola bidang manajemen dan substansi pada OJS yang dimentori langsung oleh narasumber, Pengelola jurnal melakukan submisi akreditasi jurnal ilmiah pada laman arjuna, Pengelola jurnal memperbaiki guidlines manajemen dan substansi pada OJS, Pengelola jurnal memperbaiki seluruh

komponen pada OJS yang dimentori oleh narasumber secara langsung, Pengelola jurnal melakukan indeks pada Lembaga indeks tingkat dasar.

Workshop Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Pada Rumah Jurnal PTKI Karesidenan Madiun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut; Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah; PMK Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Pelaksanaan APBN sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan APBN; PMK Nomor 119/PMK.02/2020 Tahun 2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek RI; Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek Nomor 134 Tahun 2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah; Surat edaran Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Nomor B- 8.6/DJ.I/Dt.III/HM.01/01/2022 tentang Penetapan Nomine Terpilih Penerima Bantuan Penelitian Berbasis SBK dan Bantuan Litapdimas Satker Diktis Tahun Anggaran 2022, Statuta Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Batoro Katong Tahun 2017, Surat Keputusan Ketua LP2M INSURI No. 243/413/212011/I/SK/XI/2018 tentang Pembentukan Omah Jurnal Sunan Giri Ponorogo.

Pendampingan serupa pernah dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Atma Bhakti Surakarta. Kurangnya pemahaman pengelola jurnal tentang manajemen jurnal ilmiah dan akreditasi jurnal menyebabkan kualitas penyuntingan dan publikasi belum baik. Hal tersebut mengakibatkan jurnal mendapatkan akreditasi nasional yang masih rendah (sinta 5) (Widoarjo, dkk, 2020).

Hal yang sama juga pernah dilakukan di Universitas Tulungagung. Pada pelaksanaan pengabdian pada Universitas Tulungagung berfokus pada peningkatan manajemen pengelolaan jurnal ilmiah. Target pengabdian ini adalah mendampingi peningkatan peringkat beberapa jurnal nasional yang dinaungi oleh Universitas Tulungagung secara optimal (Sucipto, 2021).

Sri Junandi juga melaporkan bahwa telah melakukan pendampingan akreditasi jurnal ilmiah pada jurnal-jurnal bidang perpustakaan. Berbekal upaya dan kemauan yang sungguh-sungguh Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi berhasil lolos meraih status akreditasi sebagai jurnal bidang ilmu perpustakaan terakreditasi yang pertama kali di Indonesia dengan SK Nomor 51/E/KPT/2017 berlaku selama lima tahu kedepan periode 2017-2022 (Junandi, 2018).

Sedangkan penulis melakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan jurnal ilmiah di wilayah Kopertasi 4 Karesidenan Madiun. Hal ini penting dilakukan karena penulis melihat bahwa pengelolaan jurnal di wilayah Kopertais 4 Karesidenan Madiun masih jauh dari kata ideal. Hal ini disebabkan banyak faktor, mulai dari faktor internal karena kurangnya dukungan dari pimpinan hingga faktor eksternal mulai dari minimnya pengetahuan para pengelola jurnal dan minimnya sentuhan pelatihan dari para pakar. Oleh sebab itulah pelatihan dan pendampingan ini dilakukan.

2. METODE

Pelaksanaan diawali dengan registrasi peserta dan penyerahan kesediaan mengikuti kegiatan workshop. Mc kegiatan ini adalah Kunti Nadiyah Salma, M. Pd, rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua panitia Wahyu Hanafi Putra, M.Pd.I dan acara dibuka oleh rektor Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Prof. Dr. H. Muhammad Suyudi, M.Ag. Acara inti Workshop Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Pada Rumah Jurnal PTKI Karesidenan Madiun dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022; kegiatan terdiri dari Tata Kelola Jurnal Ilmiah bidang Manajemen dan Bedah Jurnal Basica : Journal of Primary Education (Tata Kelola Manajemen) oleh Khoirul Fathoni, M.E dengan moderator Rinesti Witasari, M.Pd dan pada tanggal 16 Desember 2022; kegiatan terdiri dari Tata Kelola Jurnal Ilmiah bidang Substansi dan Bedah Jurnal Basica : Journal of Primary Education (Tata Kelola Substansi) oleh M Harir Muzakki, M.H.I dengan moderator Arik Dwi Jayanto, M.A. Kegiatan ditutup oleh ketua LPPM Institut Agama Islam Sunan Giri

Muhammad Misbahuddin, M. Hum dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh Dr. Ahmad Staf'i S J, M.Si.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Jurnal sebagai publikasi ilmiah

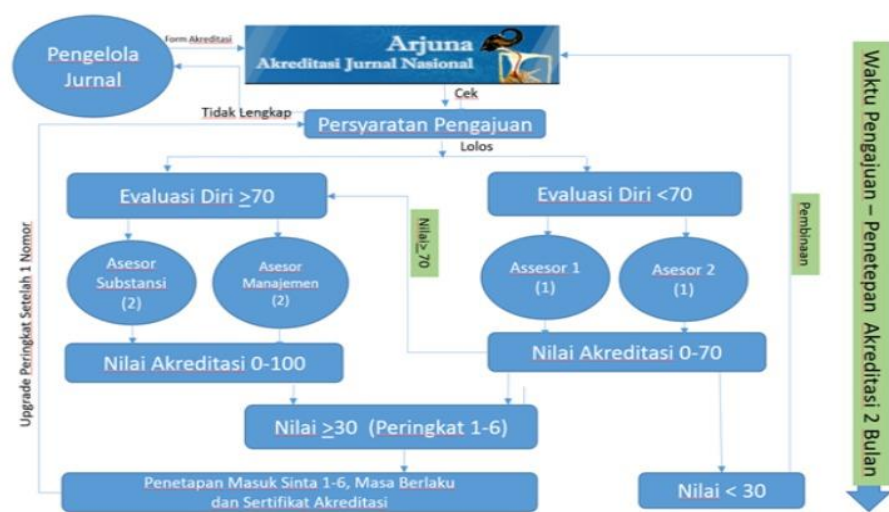
Jurnal adalah publikasi yang menerbitkan makalah yang diisi dengan data ilmiah dan keahlian. Secara ilmiah, istilah ini mengacu pada penerapan sains. Karena informasinya terkini dan dapat diindeks oleh pengindeks internasional seperti Scopus atau Web of Science, jurnal dianggap oleh mayoritas ilmuwan yang bekerja di bidang pendidikan dan penelitian memiliki reputasi tertinggi dibandingkan publikasi lain seperti buku dan prosiding. Menulis di jurnal berfungsi sebagai representasi pribadi dari identitas seseorang sebagai seorang ilmuwan atau ahli. Jurnal adalah organisasi identitas intelektual yang dilembagakan mempertahankan dan menyimpan tulisan mereka dalam repositori. Agar publik mengetahui keberadaan jurnal, maka harus direpresentasikan dalam media terbitan, atau yang dikenal dengan penerbitan.

3.2. E-Jurnal sebagai persyaratan Akreditasi

Audiens lebih luas dapat melihat publikasi jurnal elektronik jika tersedia secara online. Pengelola jurnal perlu memikirkan penggunaan sistem e-journal online karena akan memberikan berbagai manfaat antara lain: (1) mempercepat akreditasi jurnal ilmiah nasional; (2) meningkatkan webometric kelembagaan; dan (3) meningkatkan kutipan penulis dan faktor dampak jurnal. Sebagai regulator dan pembuat kebijakan, pemerintah (dalam hal ini Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi) memiliki kewenangan penuh untuk menentukan proses organisasi penerbitan e-journal dengan OJS, termasuk dalam hal persyaratan akreditasi jurnal ilmiah nasional. Penulis merujuk pernyataan kebijakan dalam Peraturan Yayasan Ilmu Pengetahuan Nasional tentang OJS sebagai persyaratan akreditasi jurnal ilmiah nasional dengan merujuk pada data base Arjuna di <https://arjuna.kemdikbud.go.id/>.

3.3. Kebijakan dan mekanisme Akreditasi jurnal ilmiah

Ketentuan-ketentuan pelaksanaan tahapan proses akreditasi tersebut diatas mengikuti prosedur yang terdapat di dalam panduan-panduan pelaksanaan tahapan yang dikeluarkan Arjuna sebagai berikut:



Gambar 1. Mekanisme Proses Akreditasi

3.4. Kebutuhan Persyaratan Akreditasi

Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum mengajukan permohonan akreditasi jurnal ilmiah: memiliki ISSN elektronik (e-ISSN), sesuai dengan informasi pada website <http://issn.pdii.lipi.go.id> Mencantumkan publikasi pernyataan etika di situs web jurnal. Jurnal harus ilmiah, artinya artikelnya harus jelas memuat data dan informasi yang memajukan ilmu pengetahuan baik sains maupun seni. Jurnal ilmiah harus sudah terbit minimal dua tahun sejak menerima E-ISSN, dihitung mundur dari tanggal atau bulan pengajuan permohonan akreditasi. Jurnal ilmiah terbit secara berkala minimal dua kali dalam setahun, dengan setiap terbitan memuat minimal lima artikel yang terdaftar di Portal Nasional.

3.5. Omah Jurnal Sunan Giri (OJSG) Ponorogo

Omah Jurnal Sunan Giri (OJSG) Ponorogo gelar "Workshop; Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Pada Rumah Jurnal PTKI Karisidenan Madiun." Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Bantuan Penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat (Litapdimas) satker diktis Tahun Anggaran 2022.

Hadir sebagai narasumber, Bapak Khoirul Fatoni, M.E selaku Asesor Manajemen Jurnal Ilmiah dan Bapak M. Harir Muzaki, M.H.I selaku editor in chief jurnal Al Tahrir sinta 2. Acara berlangsung di hotel La Tiban Ponorogo, selama dua hari tanggal 15-16 Desember 2022 dengan mengundang pengelola jurnal di PTKIS se- karesidenan Madiun (INSURI Ponorogo, IAI Ngawi, STAINU Madiun, STAI Madiun, IAI RM Ngabar, STAINU Pacitan, dan STAI Al-Fattah Kikil Pacitan) dengan jumlah peserta 40 editor jurnal.

Pada tanggal 15 Desember 2022; kegiatan terdiri dari Tata Kelola Jurnal Ilmiah bidang Manajemen dan Bedah Jurnal Basica : Journal of Primary Education (Tata Kelola Manajemen) dan pada tanggal 16 Desember 2022; kegiatan terdiri dari Tata Kelola Jurnal Ilmiah bidang Substansi dan Bedah Jurnal Basica : Journal of Primary Education (Tata Kelola Substansi). Hasil kegiatan harapannya pengelola jurnal se PTKIS se- Karesidenan Madiun mengikuti tahapan – tahapan tata kelola bidang manajemen dan substansi pada OJS yang dimentori langsung oleh narasumber, melakukan submisi akreditasi jurnal ilmiah pada laman arjuna, memperbaiki guidlines manajemen dan substansi pada OJS, memperbaiki seluruh komponen pada OJS yang dimentori oleh narasumber secara langsung, melakukan indeks pada lembaga indeks tingkat dasar.

3.6. Persiapan

a. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi dilakukan dalam rangka menyiapkan pelaksanaan kegiatan, mulai dari pembahasan kegiatan yang akan dilakukan, tujuan, target dan sasaran. Dari hasil rapat koordinasi dibuatlah TOR (*Term of Reference*) sebagai dasar dan petunjuk pelaksanaan kegiatan workshop peningkatan mutu karya ilmiah dosen.

b. Publikasi Kegiatan

Publikasi kegiatan adalah upaya untuk menyebarkan informasi kegiatan kepada sasaran yaitu seluruh pengelola jurnal di PTKIS se-karesidenan Madiun. Bentuk kegiatannya adalah :

- 1) Koordinasi dengan pemateri yaitu Khoirul Fathoni, M.E dan M. Harir Muzakki, M.H.I dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN Ponorogo) untuk kepastian materi dan waktu pelaksanaan.
- 2) Pembuatan *flyer* dan menyebarkanluaskannya sebagai tambahan media informasi selain undangan

c. Persiapan Tempat

Pelaksanaan kegiatan Workshop Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Pada Rumah Jurnal PTKI Karesidenan Madiun bertempat di Hall Hotel Latiban Ponorogo. Tempat pelaksanaan workshop didesain Classroom dengan meja dan kursi berjajar ke belakang dengan satu fokus utama

menghadap ke pemateri dengan penataan kursi berbentuk baris dengan harapan mempermudah komunikasi antara pemateri dan peserta, ruangan juga dilengkapi LCD sebagai media.

3.7. Pelaksanaan

Kegiatan Workshop Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Pada Rumah Jurnal PTKI Karesidenan Madiun ini dilaksanakan dengan rincian acara sebagai berikut:

Hari	Waktu	Materi	Pembicara/Penanggunjawab
Kamis, 16 Desember 2022	09.00 – 12.00	Tata Kelola Jurnal Ilmiah bidang Manajemen	Khoirul Fathoni, M. E. Asesor Manajemen Jurnal Ilmiah
	13.00 – 16.00	Bedah Jurnal Basica : Journal of Primary Education (Tata Kelola Manajemen)	
Jum'at, 17 Desember 2022	07.30 – 11.30	Tata Kelola Jurnal Ilmiah bidang Substansi	M Harir Muzakki, MHI Editor in Chief Jurnal Al-Tahrir(Sinta 2)
	13.00 – 16.00	Bedah Jurnal Basica : Journal of Primary Education (Tata Kelola Substansi)	

3.8. Evaluasi

Pelaksanaan workshop pendampingan akreditasi jurnal ilmiah pada rumah jurnal PTKI karesidenan Madiun secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Pemateri menyampaikan paparannya dengan detail dan peserta juga antusias dalam mengikuti acara karena materi yang disajikan sangat bermanfaat. Hal ini dibuktikan dengan adanya antusiasme peserta dalam merespon materi dengan bertanya. Hasilnya pemahaman peserta berbeda antara sebelum mengikuti kegiatan workshop dan sesudahnya. Kemudian ada tindak lanjut dalam bentuk form editor jurnal PTKIS se-karesidenan Madiun (FOREDJ PTKI Matraman) untuk koordinasi tatakelola jurnal berbasis OJS menjadi lebih baik.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan ini, editor jurnal mendapatkan gambaran secara kongkrit terkait dengan pelaksanaan akreditasi jurnal. Bahwa sebelum pada tahap pengajuan akreditasi jurnal, editor jurnal harus memastikan beberapa persyaratan pengajuan akreditasi jurnal yang telah ditentukan antara lain: jurnal harus memiliki ISSN dalam versi elektronik (e-ISSN) sesuai data di laman <http://issn.pdii.lipi.go.id>, mencantumkan persyaratan etika publikasi (publication ethics statement) dalam laman website jurnal, jurnal bersifat ilmiah, telah terbit paling sedikitnya 2 tahun sejak memperoleh E-ISSN, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi, frekuensi penerbitan jurnal ilmiah paling sedikit 2 kali dalam satu tahun secara teratur, Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel, Tercantum dalam Portal Nasional, memiliki pengenalan objek digital (Digital Object Identifier/DOI). Setelah persyaratan terpenuhi, kemudian melakukan penilaian diri dan submit akreditasi di laman arjuna; <http://arjuna.ristekdikti.go.id/>. Kegiatan ini harapannya dapat memberikan motivasi kepada seluruh editor Jurnal ilmiah di PTKIS se-Karesidenan Madiun untuk terus meningkatkan mutu jurnal pada masing masing PTKIS yang dikelola melalui akreditasi Arjuna. Sehingga, harapannya semua jurnal ilmiah di PTKIS se-Karesidenan Madiun dapat terakreditasi.

REFERENSI

- Kemenristekdikti, I. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. , (2018).
- Arief, I., & Handoko, H. (2017). Jurnal Online dengan Open Journal System. Padang: LPTIK Universitas Andalas.
- Widoarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 1(1), 62-73.
- Sucipto, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62-69.
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119-136.

